

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja kesehatan Bank antara Bank Pemerintah Persero Tbk dengan Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2004 hingga 2008 dengan metode CAMEL tanpa memasukkan aspek manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah Persero Tbk yang berjumlah 3 bank dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa berjumlah 5 bank.

Aspek yang dianalisa meliputi (1) CAR, (2) BDR dan KAP, (3) ROA dan BOPO, (4) LDR. Data didapatkan dari laporan keuangan masing-masing bank sampel tersebut yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada periode 2004-2008. Pengujian hipotesa menggunakan metoda t-test. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa pada kinerja bank pemerintah persero memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan bank umum swasta nasional devisa dari tahun 2004-2008. Ini bisa dilihat pada rasio CAR, KAP, ROA, BOPO dan LDR masih dimiliki kinerja yang lebih baik oleh Bank Pemerintah Persero Tbk, sedangkan Bank Umum Swasta Nasional Devisa kinerja terbaiknya diperoleh melalui rasio BDR.

Hasil penelitian lebih jauh terdapat perbedaan yang signifikan dengan uji t-test antara BDR (*bad debt ratio*) Bank Pemerintah Persero dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada tahun 2004 dimana BDR (*bad debt ratio*) Bank Pemerintah lebih tinggi dibandingkan dengan BUSN Devisa yang berarti kinerja bank pemerintah lebih buruk dr bank umum swasta nasional devisa disebabkan oleh kemungkinan lebih besarnya jumlah beban kredit macet yang ditanggung oleh kelompok bank pemerintah persero. Sedangkan CAR, KAP, ROA, BOPO dan LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara keseluruhan CAEL bank pemerintah persero dan bank umum swasta nasional devisa dinyatakan SEHAT.